

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Riau berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Pekanbaru, Riau yang merupakan kantor pemerintahan pelayanan publik berbentuk jasa di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Berdasarkan Perda No. 4 tahun 2016, kedudukan kantor ini adalah unsur penunjang tugas Pemerintah Provinsi Riau yang mempunyai tugas untuk membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan Pemerintahan. Menurut UU Pemda No. 23 tahun 2014 urusan utama yang mereka fokuskan adalah mengenai lingkungan hidup yang dijadikan sebagai urusan wajibnya, sedangkan urusan pilihannya ada pada kehutanan. Kantor ini memiliki tugas pokok dan fungsi pada bidang yaitu : Bidang Penataan dan Penataan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Perubahan Iklim dan Pengelolaan Limbah Padat Domestik, Perubahan Iklim, Pengelolaan Limbah Padat Domestik dan Peningkatan Kapasitas, Pengendalian Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan, Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Restorasi Gambut dan Pemberdayaan Masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi langsung di DLHK Riau, masih ditemukan kendala pada interior kantor yakni *layout furniture* pada ruang pegawai yang kurang tertata karena jarak antar *furniture* terlalu dekat sehingga membuat pegawai tidak leluasa untuk bergerak yang mengakibatkan pemanfaatan ruang menjadi tidak optimal, pada ruang pegawai gedung 2 divisi Proklamasi dan PPKLHK pencahayaan tidak merata sehingga tidak efektif dalam mengerjakan tugas dengan kecepatan dan akurasi. Salah satu fasilitas ruang yang masih belum bisa terpenuhi yaitu tidak adanya ruang konsultasi dan area tunggu bagi pengunjung di gedung 1 dan 2 sehingga tamu harus melewati dan masuk ke

ruang pegawai terlebih dahulu agar bisa mencapai ruangan Sub Koordinator dan Kepala Bidang. Tidak hanya itu, kegiatan kerja pada kantor terutama pada ruang kerja pegawai belum terorganisir dengan baik dikarenakan pembagian *zoning* dan *blocking* yang belum sesuai dengan aktivitas pengguna sehingga tidak adanya privasi antara para pegawai karena bisa berbaur dengan pengunjung.

Terkait dari penjabaran masalah diatas, proyek perancangan ulang Kantor DLHK Riau ini dirancang dengan tujuan untuk menciptakan desain yang dapat mengoptimalkan aktivitas kerja pegawai, pelayanan kepada masyarakat dan mendukung kebutuhan pengguna yang nantinya akan bisa memberikan baiknya lingkungan untuk bekerja sehingga kinerja aparatur serta kelembagaan bisa diciptakan atas apa yang telah diinginkan oleh semua orang terkait dengan pemberian layanan yang transparan, layanan yang mudah, akuntabel serta masyarakat juga bisa diayomi. Perancangan ini akan menggunakan pendekatan aktivitas, pendekatan ini didapatkan berdasarkan fenomena dan permasalahan yang terjadi pada kantor dengan menganalisis aktivitas dan kebutuhan pengguna pada kantor.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Permasalahan yang ditemukan pada kantor DLHK Riau yakni seperti yang telah dijabarkan berikut :

1. *Layout furniture* pada ruang pegawai yang kurang tertata karena jarak antar *furniture* terlalu dekat, hal tersebut membuat pegawai tidak leluasa untuk bergerak sehingga pemanfaatan ruang menjadi tidak optimal.
2. Pada ruang pegawai gedung 2 divisi Proklim dan PPKLHK pencahayaan tidak merata sehingga tidak efektif dalam mengerjakan tugas dengan kecepatan, dan akurasi.

3. Tidak adanya fasilitas area tunggu, ruang konsultasi, dan area helpdesk bagi pengunjung di gedung 2 dan organisasi ruang pada ruangan kantor belum dikelola dengan baik sehingga pegawai sulit untuk melakukan koordinasi.

1.3. Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana merancang tata letak furniture dan ruang pada layout yang sesuai dengan aktivitas kerja para pengguna agar kegiatan pada kantor dapat terorganisir?
2. Bagaimana dalam memperbaiki masalah pencahayaan agar sesuai dengan fungsi ruang dan kebutuhan aktivitas pengguna?
3. Bagaimana merancang interior yang mampu memfasilitasi kebutuhan para pengguna kantor agar menjadi lebih efektif dalam melakukan aktivitas yang saling terhubung antar divisinya?

1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1. Tujuan Perancangan

Perancangan ulang kantor bertujuan untuk menunjang kebutuhan pengguna yang berkaitan dengan fasilitas pelayanan dan merancang tata letak ruang yang sesuai dengan aktivitas pengguna agar kegiatan pada kantor dapat terorganisir.

1.4.2. Sasaran Perancangan

Untuk meningkatkan efektivitas ruang, produktivitas kerja pegawai dan pelayanan kepada masyarakat dalam lingkup interior.

1.5. Batasan Perancangan

1. Luasan eksisting gedung kantor ini sekitar 2.927 m², berjumlah 5 lantai dengan area luasan *redesign* 2.664 m².

2. Kantor ini memiliki 2 gedung : Gedung 1 berjumlah 2 lantai, Gedung 2 berjumlah 3 lantai dengan area yang akan di *redesign* yaitu lantai 1 dan 2 pada gedung 1 dan 2.
3. Lokasi : JL. Jend. Sudirman, Pekanbaru, Riau.
4. Pengguna : Kepala Dinas, Pegawai (Tetap dan Honorer), Pengunjung, Petugas Keamanan, Petugas Kebersihan.
5. Pendekatan desain yang digunakan adalah aktivitas.
6. Perancangan ulang dilakukan pada 4 lantai kantor DLHK Riau yang merupakan fasilitas utamanya adalah kantor. Batasan ruang yang dirancang :

GEDUNG	RUANG	LUAS (M2)
1	R. Pegawai, Locket, Lobby, Area Tunggu, R. Tamu Kepala Dinas, R. Ajudan, R. Kepala Dinas, R. Rapat, R. Sekretariat, R. Sub bagian, R. OB, R. Pegawai Locket	728
1	R. Pegawai, R. Kepala Bidang, R. Sub koordinator, R. Konsultasi, Aula, R. Arsip, Gudang, <i>Backstage</i> , Area duduk. Total area pada lantai ini adalah	728
2	R. Pegawai, R. Sub koordinator, Lobby, R. Kepala Bidang, R. Tamu, Area Tunggu, R. Konsultasi.	604
2	R. Pegawai, R. Sub koordinator, R. Kepala Bidang, R. Coaching Clinic/Rapat, R. OB dan Janitor.	604

Tabel 1 : Batasan Ruang

Sumber : Analisa Pribadi

1.6. Manfaat Perancangan

Dari perancangan yang nantinya akan dibuat pada DLHK Riau, manfaat yang bisa dirasakan yakni seperti berikut :

1.6.1 Bagi Masyarakat

Mendapat gambaran mengenai kantor serta masalah-masalah interior.

1.6.2 Bagi Institusi

Dapat meningkatkan kualitas mahasiswa melalui pengalaman proyek yang telah dikerjakan.

1.6.3 Bagi bidang keilmuan interior

Dapat memperdalam wawasan, memberikan gambaran dunia kerja yang sebenarnya, melatih kemampuan berpikir kritis untuk mencari solusi permasalahan interior.

1.7. Metode Perancangan

Perancangan dilakukan dengan metode kualitatif, menggambarkan objek perancangan berdasarkan fakta dan fenomena yang terjadi. Data yang penulis dapatkan melalui :

1. Survey dan Observasi

Dilakukan survey dan observasi langsung dengan mendatangi kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Riau. Penulis juga mendokumentasi gambar dan video, mengukur ulang kembali bangunan, melihat bangunan dan membandingkan keadaan sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menanyakan kepada 2 pegawai kantor. Wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan pengguna ruang.

3. Analisa Data

Setelah data didapatkan, kemudian di analisa dan menemukan permasalahan interior pada objek perancangan. Hasil dari analisa data adalah solusi permasalahan.

4. Menentukan Ide Gagasan

Dari permasalahan dan solusi, kemudian penulis melakukan eksplorasi terhadap konsep, tema, dan pendekatan untuk menyelesaikan masalah interior kantor tersebut.

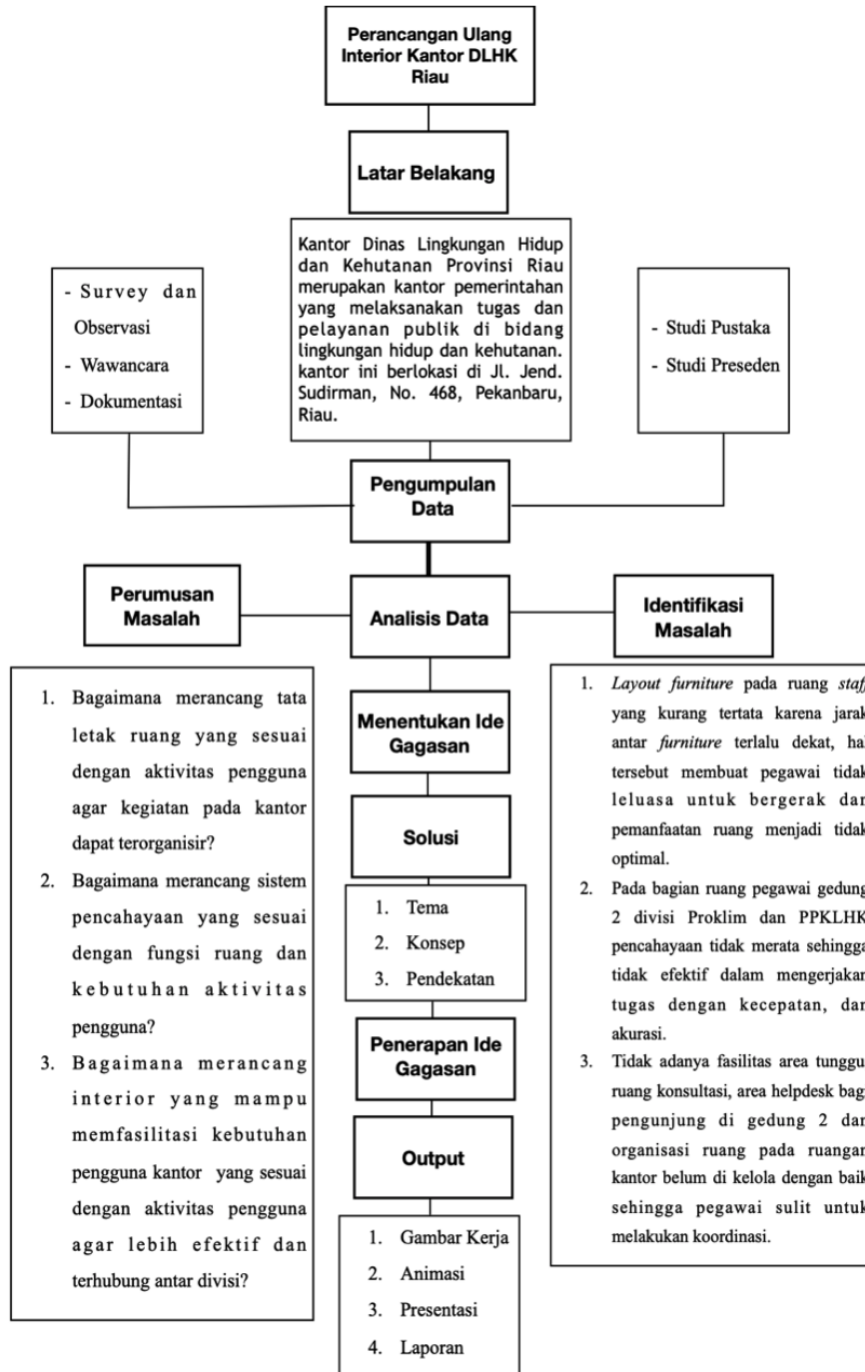
5. Penerapan Ide Gagasan

Hasil dari ide gagasan tersebut diterapkan ke dalam 2d dan 3d.

6. Hasil Akhir Perancangan

Hasil akhir perancangan ini berupa gambar kerja, video animasi, laporan dan presentasi konsep perancangan.

1.8. Kerangka Pikir



Gambar 1 : Kerangka Berfikir
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

1.9. Pembaban

Sistematika pada penulisan berdasarkan bagian-bagian berikut :

BAB I : Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat perancangan, metode perancangan yang digunakan dan kerangka pikir perancangan.

BAB II : Kajian Literatur dan Deskripsi Proyek

Menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan dan pernyataan yang digunakan dalam proses perancangan.

BAB III : Analisis Studi Banding, Deskripsi Proyek dan Analisis & Sintesis Data

Menguraikan hasil analisa perancangan, melakukan kajian dan menghubungkan literatur yang digunakan untuk konsep yang ingin dicapai.

BAB IV : Tema, Konsep, dan Aplikasi Perancangan

Membahas tema, konsep, serta aplikasi perancangan sesuai dengan penjabaran bab sebelumnya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan dan saran tentang perancangan ulang proyek kantor.